

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pengembangan soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi di sekolah dasar dengan menggunakan model penelitian ADIIE. maka dapat disimpulkan bahwa hasil data dari studi pendahuluan menunjukkan.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa pengembangan soal tes berbasis *critical thinking* masih belum banyak dikembangkan. Sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik masih dalam kategori yang kurang. Dalam proses pembuatan soal tes guru mengalami kesulitan dalam menentukan stimulus yang akan digunakan dalam soal. Sehingga yang dilakukan oleh guru yaitu dengan membuat soal terlebih dahulu kemudian kisi-kisi soal. Soal yang digunakan di sekolah tidak sepenuhnya dikembangkan oleh guru tetapi beberapa soal untuk PTS dan PAT dikembangkan oleh tim khusus dari kecamatan setempat. Sementara itu juga guru belum mengenal istilah SDGs dan belum adanya pelatihan khusus yang berkaitan dengan SDGs. Sehingga dalam proses pembelajaran dan pengembangan soal tes belum mengaitkan dengan isu SDGs.

Perancangan soal tes dilakukan berdasarkan hasil temuan di lapangan pada tahap analisis. Pada tahap perancangan soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* ini meliputi menentukan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, indikator soal tes, dan indikator berpikir kritis. Desain soal dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Canva. Sedangkan aplikasi pendukung pengembangan soal tes lainnya yaitu dengan menggunakan *Liveworksheet*.

Tahap pengembangan soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi di kelas IV sekolah dasar meliputi 1) menganalisis capaian dan tujuan pembelajaran; 2) menentukan indikator berpikir kritis; 3) menyusun kisi-kisi soal tes; 4) menulis soal yang disesuaikan dengan kisi-kisi soal; 5) membuat rubrik penskoran untuk kunci jawaban. Rancangan produk ini kemudian divalidasi oleh ahli, diperoleh saran dan masukan perlu diperbaiki. Masukan dan saran validasi dari ahli materi perlu adanya perbaikan dalam indikator soal dan penggunaan kata kerja operasional. Sedangkan masukan dan saran dari validator ahli asesmen perlu menambahkan definisi operasional variable (DOV) dan perbaiki beberapa kalimat dan kata yang salah dan kurang tepat. Dan masukan dan saran dari ahli pedagogik perlu diperbaiki tanda baca dan juga perintah dalam soal yang jelas dalam soal dan perlu beberapa perbaikan dalam kisi-kisi soal. Setelah memperbaiki produk soal tes sesuai dengan saran dan masukan dari ahli, produk soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi dinyatakan valid dan layak digunakan.

Pelaksanaan uji coba soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* dilakukan di kelas IV B sekolah dasar. Dari hasil jawaban soal peserta didik, analisis dilakukan dengan menggunakan pemodelan rasch yang memperoleh informasi mengenai tingkat kesulitan butir soal (*Item Measure*), tingkat kesesuaian butir soal (*Item Fit*), tingkat abilitas individu (*Person Measure*), tingkat kesesuaian peserta didik (*Person Fit*), dan *Scalogram Guttman*. Hasil analisis dengan pemodelan rasch didapatkan hasil tingkat kesulitan soal yang diklasifikasikan dalam empat kategori meliputi “sangat sukar”, “sulit”, “mudah”, dan “sangat mudah”. Dan berdasarkan tingkat abilitas individu peserta didik dapat dikategorikan menjadi tiga kategori antara lain abilitas tingkit, abilitas sedang dan abilitas rendah dengan tingkat kesesuaian individu yang cukup baik.

Bentuk akhir dari produk soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* dengan jenis soal tes pilihan ganda dan soal uraian. Produk soal tes telah direvisi sesuai hasil validasi ahli dan analisis soal tes menggunakan pemodelan *Rasch*. Soal yang dikembangkan dapat diakses oleh peserta didik dalam website *live worksheet* dengan jumlah soal 10 pilihan ganda dan 5 soal

Tia Nur Azizah, 2024

**PENGEMBANGAN SOAL TES BERBASIS 7th SDGs UNTUK MEMFASILITASI CRITICAL THINKING
PESERTA DIDIK MATERI ENERGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

uraian. Sehingga diperoleh produk akhir soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi yang valid dan layak digunakan di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian pengembangan soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi sebagai berikut :

- 1) Soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi layak digunakan dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi pembelajaran.
- 2) Soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi dapat memfasilitasi kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran.
- 3) Soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi diintegrasikan pada pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk membentuk peserta didik peduli terhadap isu-isu global dan dapat tercipta kehidupan berkelanjutan pada masa yang akan datang.
- 4) Soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi dapat dianalisis dengan pemodelan rasch untuk mengetahui tingkat kesulitan butir soal, tingkat kesesuaian butir soal, tingkat abilitas peserta didik, tingkat kesesuaian individu, dan pola respon peserta didik.

Adapun implikasi pedagogis dalam penelitian pengembangan soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan materi, materi pembelajaran diintegrasikan dengan konteks SDGs kedalam kurikulum untuk dapat meningkatkan kesadaran global peserta didik.
- 2) Soal dan evaluasi dirancang soal-soal yang dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis dan menganalisis isu-isu berkaitan dengan SDGs.
- 3) Pemanfaatan platform digital untuk menyediakan sumber belajar tambahan yang berkaitan dengan SDGs.

- 4) Evaluasi daring untuk menganalisis data yang lebih baik dalam mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi SDGs.
- 5) Adanya pelatihan dan *workshop* bagi guru untuk memahami SDGs dan cara mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran.
- 6) Adanya kolaborasi antara guru untuk berbagi strategi dan praktik terbaik dalam mengajarkan materi berbasis SDGs.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi stakeholde, diharapkan soal tes yang telah dikembangkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang dapat terintegrasi dengan konteks SDGs dan berpikir kritis di sekolah dasar, hal ini didasari oleh respon positif terhadap cara berpikir peserta didik untuk berpikir kritis secara berkelanjutan berdasarkan konsep SDGs dari berbagai aspek sosial, lingkungan dan ekonomi.
- 2) Bagi pendidik, soal tes yang telah dikembangkan dapat digunakan oleh pendidik sebagai referensi untuk mengembangkan soal tes berbasis SDGs dan berpikir kritis. Diharapkan juga dapat menjadi contoh untuk mengembangkan soal-soal yang sesuai dengan prosedur pembuatan soal dan standar penyusunan soal. Dengan menggunakan pemodelan rasch, pendidik juga dapat mengolah data peserta didik untuk mengetahui kualitas responsnya terhadap soal tes.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan soal tes yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai sejauh mana pengembangan soal tes berbasis 7th SDGs untuk memfasilitasi *critical thinking* peserta didik materi energi. Selain itu, uji coba produk dilakukan sampai memperoleh data yang hasilnya dapat dikatakan baik. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan uji coba sebanyak satu kali sehingga terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Dalam mengembangkan soal tes ini

sebaiknya dikembangkan dalam bentuk soal lain, tidak hanya pilihan ganda dan uraian.